

Unnes Gelar Anugerah Mitra Media

SEMARANG (KR) - UPT Humas Universitas Negeri Semarang (Unnes) menggelar Anugerah Mitra Media Unnes 2022 dan pemberian hadiah pemenang lomba video pendek di Gedung LPPM Unnes, Jumat (24/6). Penghargaan bertujuan memberikan apresiasi kepada jurnalis dan media yang telah berkontribusi mempublikasikan riset, inovasi, prestasi dan reputasi Unnes selama ini. Selain memberikan penghargaan mitra media, Humas Unnes juga memberikan anugerah video pendek kreatif dalam rangka Dies Natalis Unnes ke-57.

Rektor Unnes Prof Dr Fathur Rokhman MHum yang diwakili Wakil Rektor Bidang Akademik Prof Dr Zaenuri SE MSi Akt dan Kepala UPT Humas Unnes Muhammad Burhanudin MA menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada para awak media sebagai garda terdepan menyampaikan informasi riset, inovasi, prestasi dan reputasi Unnes.

"Ini bentuk terima kasih kami pada rekan-rekan media yang selama ini mewartakan kabar terbaik Unnes dan ikut membesarkan nama Unnes ke masyarakat. Perguruan tinggi dan media harus bergandengan erat dan selalu bisa menjadi mata air bagi masyarakat dan mencerahkan kehidupan bangsa," ujar Prof Zaenuri. Kepala UPT Humas Unnes Muhammad Burhanudin MA mengungkapkan bahwa penganugerahan diharapkan dapat menjadi agenda rutin tahunan yang diselenggarakan oleh Unnes dalam rangka Dies Natalis, seperti halnya pada Dies Natalis ke-57 Unnes kali ini. **(Sgi)**



KR-Istimewa

Kepala Humas Unnes (kanan) berpose bersama perwakilan peraih award.

UKSW Salatiga Wisuda 559 Lulusan

SALATIGA (KR) - Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW) Salatiga mewisuda 559 lulusan, Sabtu (25/6). Wisuda dilakukan dengan luring (tatap muka) namun undangan terbatas dan tidak menghadirkan orang tua. Rektor UKSW Salatiga, Neil Samuel Rupidara mengatakan pada beberapa periode wisuda sebelumnya dibuat berbagai skenario untuk melengkapi prosesi pelepasan wisudawan yang diadakan di tengah pandemi. Mulai dari melibatkan GradBot yaitu robot wisuda hasil karya mahasiswa yang tergabung dalam tim Robotic Research Center (R2C), rektor mengunjungi wisuda di rumah hingga menyelenggarakan wisuda secara luring terbatas. "Saat ini kami rasa suasana sudah cukup kondusif. Dengan izin dari berbagai pihak terkait serta diselenggarakan dengan protokol kesehatan yang ketat, wisuda UKSW diselenggarakan secara luring. Namun meski begitu kami masih tetap harus menjaga batasan jumlah orang yang boleh dihadirkan di Balai-rung sehingga mahasiswa hadir tanpa didampingi orang tua," kata Neil Samuel.

Dalam kesempatan tersebut, Neil Samuel menyingung mengenai berbagai perubahan yang terjadi selama pandemi Covid-19. Dikatakan, di tengah perubahan yang terjadi tetap ada peluang yang muncul, misalnya terkait dengan dunia digital dan sektor kesehatan. Sebagai lulusan UKSW, Neil Samuel berpesan harus memiliki kesiapan untuk menangkap peluang tersebut. "Dunia akan berubah drastis dalam hitungan lima hingga sepuluh tahun ke depan. Akan lebih banyak perubahan lagi. Dalam kondisi penuh perubahan itulah Anda harus siap mengambil keuntungan dari gelombang perubahan. Jangan sampai Anda menjadi korban dari gelombang perubahan," katanya. **(Sus)**

Showcase Pertunjukan Tari-Ketoprak

MAGELANG (KR) - Upaya peningkatan kapasitas pelaku budaya muda, diantaranya dengan cara mendatangkan dan mendekatkan maestro langsung kepada pelaku muda tersebut. Para pelaku budaya muda juga dapat langsung memperoleh pengetahuan dan ilmu langsung dari ahlinya.

Demikian dikemukakan Koordinator Kegiatan Belajar Bersama Maestro (BBM) Tahun 2022 Direktorat Pembinaan Tenaga dan Lembaga Kebudayaan (Direktorat PTLK) Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI ST Prabawa Putranto kepada di sela-sela kegiatan showcase pertunjukan Tari Topeng dan Ketoprak yang dilaksanakan penutupan rangkaian BBM di Studio Mendut Magelang, Jumat (24/6) malam.

Dikatakan, terkadang pelaku muda tersebut tidak memiliki akses atau merasa canggung. Dengan difasilitasi ini, mereka menjadi memiliki akses. Kegiatan ini, lanjutnya, sebetulnya sudah dilaksanakan sejak tahun 2015, dahulu berada di Direktorat Kesenian. Kegiatan BBM di tahun 2020 lalu dinilai agak berat, diantaranya karena pandemi Covid-19 dan tidak dapat melaksanakan kegiatan secara tatap muka, sehingga kegiatan dilaksanakan daring. Sejak tahun lalu sebenarnya sudah mulai dilaksanakan secara luring, tetapi masih setengah-setengah. Dan di tahun 2022 ini dilaksanakan full luring, dengan suplemen ada daringnya juga.

Kegiatan BBM di tahun 2022 ini dilaksanakan tidak hanya di Magelang, tetapi di beberapa lokasi dan daerah di wilayah Indonesia, seperti di Mandailing Natal, Muaro Jambi, Wonosobo, Banyuwangi, Bima, Flores Timur maupun lainnya. **(Tha)**



KR-Thoha

Salah satu penampilan tari topeng di Studio Mendut Magelang.

Art Cultur HUT KE-76 Bhayangkara 2022

MAGELANG (KR) - Rangkaian peringatan HUT ke-76 Bhayangkara Tahun 2022 di Kabupaten Magelang disemarakkan dengan kegiatan 'Art of Culture Police Day 76th' di Borobudur Magelang, Minggu (26/6). Seniman yang tergabung dalam Komunitas Seniman Borobudur Indonesia (KS-BI) maupun lainnya mengikuti rangkaian kegiatan ini.

Kegiatan ini sempat memperoleh perhatian masyarakat, termasuk pengunjung atau wisatawan Borobudur. Ada diantara mereka yang menyaksikan dari dekat kegiatan yang dihadiri Waka Polres Magelang Kompol Aron Sebastian SIK MSi maupun lainnya tersebut. Bahkan ada juga yang mengabadikan kegiatan ini

dengan menggunakan kamera HP yang dibawanya.

Kegiatan ini diawali dengan perjalanan kirab seniman dengan mengusung atau membawa beberapa peralatan yang akan dipergunakan untuk melukis, baik kain kanvas, cat maupun lainnya. Dengan iringan musik tradisional yang sederhana, mereka berjalan kaki menuju ke lokasi kegiatan. Dalam kegiatan ini ada yang melukis bangunan Candi Borobudur, namun ada juga yang melukis sosok anggota Polisi Wanita (Polwan) di atas kain kanvas ukuran besar. Tidak hanya melukis di atas kain kanvas, tetapi ada juga yang melukis di lembaran anyaman bambu yang disapkan di tepi jalan.

Umar Chusaeni dari KSBI kepada wartawan mengatakan pelaku seni dan budaya di Borobudur juga menunjukkan seniman dengan kepolisian bisa bersinergi. Juga ingin ditunjukkan ke dunia, bahwa pelaku seni budaya di Borobudur tetap semangat, tetap beraktivitas, walaupun adanya pandemi Covid-19.

Sebuah kolaborasi antara seniman dan kepolisian juga menjadi sebuah catatan dan memori bagi masyarakat seni, terutama di Indonesia, juga dapat terlihat dalam hal-hal seperti ini.

Apa yang dilakukan Minggu kemarin, khususnya berkaitan dengan karya lukis yang dibuat, juga dilukis tokoh kepolisian yaitu mantan Kepala Kepolisian Ne-

gara RI masa dinas 1944-1971 Hoegeng Iman Santoso, bangunan Candi Borobudur sebagai pusat seni budaya dunia. Juga ada anggota Polwan yang dilukis, lukis body painting sosok seorang anggota Polisi. Selain menjadi sebuah hiburan, hal ini juga dapat menjadi suatu warna, bahwa Borobudur tidak hanya indah, tetapi juga berwarna-warni dengan sebagai seni budayanya. **(Tha)**



KR-Thoha

Kegiatan Art of Culture Police Day 76th.

Forkommas Waspada! Penyusupan Khilafah

SEMARANG (KR) - Kemunculan kelompok atau organisasi Khilafatul Muslimin memicu reaksi penolakan oleh warga masyarakat di Kota Semarang. Bahkan kini bermunculan spanduk-spanduk bernada penolakan keras di pinggir-pinggir jalan.

Ketua Umum Forum Komunikasi Organisasi Massa (Forkom-mas) RI, Adhi Siswanto Wisnu Nugroho SPd STh kepada wartawan, Sabtu (25/6) menyampaikan reaksi masyarakat berupa penolakan ini jangan dipandang enteng, harus disikapi dengan tindakan nyata pemerintah melalui aparatnya yang berwenang menanganinya.

"Saya sampaikan jangan sampai nanti ada tindakan sendiri-sendiri dari kelompok masyarakat atau warga untuk mengatasinya. Pemerintah harus segera bereaksi

membersihkan Kota Semarang dari adanya kelompok yang diten-tang oleh masyarakat," terang Adhi. Sebagaimana yang terjadi di beberapa daerah, kelompok Khilafatul Muslimin sudah ada yang terang-terangan melakukan show of force dengan melakukan konvoi kendaraan mengusung pesan yang dicita-citakan, yakni membentuk negara Khilafah. Bahkan secara terang-terangan mereka juga menyampaikan tidak mengakui dan menganut Azaz Pancasila sebagai Ideologi Negara.

Atas kejadian tersebut, di beberapa daerah warganya sudah mengantisipasi. Termasuk di Kota Semarang, reaksi penolakan warga sudah ditunjukkan melalui pemasangan spanduk.

"Tentu ini cara-cara yang soft dengan menyampaikannya melalui pesan tulisan, kami berharap kelompok-kelompok yang mengatasnamakan Kilafatul Muslimin sadar bahwa kehadiran mereka di Kota Semarang ini mengandung resistensi karena adanya penolakan. Maka lebih baik menyingkir dan membubarkan diri," tegas Adhi Siswanto.

Lebih lanjut, Adhi menekankan bahwa tidak ada tempat bagi mereka yang ingin merongrong kedaulatan negara yang berideologi Pancasila. Baik itu ideologi Komunis atau Khilafah, tidak per-

lu dipaksakan untuk hidup dan berkembang di bumi NKRI. "Indonesia menganut ideologi Pancasila yang digali dari nilai-nilai karakter dan kehidupan bangsa Indonesia yang majemuk dan berpegang pada semangat Ke-Bhinekaan. Karena ini sudah final maka patut kita pertahankan hingga generasi mendatang. Jangan ada yang berani mengubahnya, meski sedikit-pun," tegas Adhi.

Forkommas RI berharap Organisasi Massa juga perlu mewaspada! akan penyusupan ideologi atau faham khilafah dalam tubuh ormas. Karenanya Adhi berharap Pemerintah bisa menggandeng Ormas untuk melakukan upaya pewaspadaan dengan menggelar kegiatan penanaman wawasan kebangsaan secara berkesinambungan. **(Cha)**

Bupati Magelang Serahkan Bantuan Bedah Rumah

MAGELANG (KR) - Bupati Magelang Zaenal Arifin menyerahkan bantuan dana hibah Tahun Anggaran 2022 kepada Pondok Pesantren Roudhotul Hikmah dan Kelompok Kader Pembangunan Desa Pucang, Kecamatan Se-cang untuk pemugaran rumah kurang mampu, Sabtu (25/6).

Zaenal Arifin menyampaikan, penyerahan bantuan dana hibah ini merupakan wujud kehadiran sekaligus bentuk kepedulian Pemerintah Kabupaten Magelang dan sesuai dengan Peraturan Bupati Nomor 68 Tahun 2016 tentang tata cara pemberian hibah dan bantuan sosial yang bersumber dari APBD Kabupaten Magelang. Disamping itu, juga sebagai refleksi komitmen atas kesungguhan Pemerintah Kabupaten Magelang dalam mengajak seluruh komponen masyarakat, untuk bersama-sama membangun dan mensejahterakan warga masyarakat Kabupaten Magelang.

Menurutnya, bantuan hibah ini merupakan sebuah bentuk tanggung jawab sosial atas komitmen Pemerintah Daerah Kabupaten Magelang dalam rangka meri-

ngankan beban warga masyarakat di Kabupaten Magelang.

"Upaya yang kita lakukan ini, juga selaras dengan program pengentasan kemiskinan di Kabupaten Magelang di mana penanggulangan kemiskinan menjadi salah satu prioritas utama pembangunan daerah Kabupaten Magelang. Oleh karena itu, saya berharap bantuan dana hibah yang sudah diterima, dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat dan diajukan," kata Zaenal. Adapun jumlah bantuan yang diserahkan antara lain bantuan bedah rumah sejumlah Rp 30 juta dari Bank Bapas 69 dan bantuan pembangunan MCK dan tempat wudhu di Ponpes Roudhotul Hikmah dari Bank Jateng Mulia sebesar Rp 70 juta. Sementara Kepala Desa Pucang, Anwari mewakili warga Desa Pucang dan keluarga besar Ponpes Roudhotul Hikmah menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan yang telah diberikan untuk membangun MCK dan tempat wudhu dan bedah rumah ini. **(Bag)**

Disnakkan Boyolali Tunggu Dropping Vaksin

BOYOLALI (KR) - Dinas Peternakan dan Perikanan (Disnakan) Kabupaten Boyolali masih menunggu dropping vaksinasi pada hewan terutama sapi untuk mencegah penyakit mulut dan kuku (PMK). Kabupaten Boyolali memperoleh jatah vaksinasi sejumlah 1.500 dosis yang akan diprioritaskan ke sapi perah jantan, remaja hingga pedet terlebih dahulu.

"Sapi perah jantan sapi perah remaja kemudian pedet ini yang 1.000 dosis. Kalau yang 500 untuk program DKS (Desa Korporasi Sapi) yang ada di Kecamatan Andong," kata Kepala Disnakan Kabupaten Boyolali, Lusya Dyah Suciati saat dijumpai di Kantor Bupati Boyolali, pada Sabtu (25/6). Penyuntikan vaksinasi tersebut akan terfokus pada sapi sapi yang berada di desa yang belum terpapar PMK ataupun desa yang masih masuk zona hijau.

"Selanjutnya kita akan kita identifikasi juga pada daerah-daerah desa yang masih belum terpapar karena memang vaksin ini diperuntukkan untuk sapi yang sehat dulu, biar aman tidak tertu-

lar terutama di daerah-daerah aman jangan sampai merambah (PMK),i lanjutnya. Pihaknya juga mengimbau kepada masyarakat maupun pedagang agar tidak membawa masuk sapi yang terindikasi mengidap PMK dari daerah wabah PMK.

Hingga saat ini, upaya Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Boyolali dalam menekan PMK antara lain dengan menutup lima pasar hewan yang ada di Kota Susu. Kelima pasar hewan di Kabupaten Boyolali yang akan ditutup yakni Pasar Hewan Jelok di Kecamatan Cepogo, Pasar Hewan Karanggede, Pasar Hewan Purworejo di Kecamatan Nogosari, Pasar Hewan Simo dan Pasar Hewan Ampel yang ditutup pada tanggal 21 Juni 2022 sampai dengan 4 Juli 2022.

Selama penutupan pasar hewan, Pemkab Boyolali bekerja sama dengan PMI Kabupaten Boyolali melakukan penyemprotan disinfektan. Selain itu, juga bekerjasama dengan pihak kepolisian untuk melakukan pengawasan terhadap lalu lintas hewan ternak. **(R-3)**

Pemprov Sulbar Belajar Kelola Sampah di Banyumas

BANYUMAS (KR) - Pemerintah Provinsi (Pemprov) Sulawesi Barat (Sulbar), Kamis (23/6) belajar ke Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Banyumas tentang penanganan sampah. Rombongan Pemprov Sulbar dipimpin Asisten Perekonomian dan Pembangunan Drs H Khaerudin Anas MSi, diterima Bupati Banyumas Achmad Husein. Asisten Perekonomian dan Pembangunan Pemprov Sulbar Drs H Khaerudin Anas MSi, mengatakan maksud dan tujuan kunjungan Pemprov Sulbar dalam rangka melakukan studi strategis penanganan persampahan di Kabupaten Banyumas.

Menurut Khaerudin pihaknya melihat dari berbagai media tentang keberhasilan pengelolaan sampah serta inovasi tentang pengelolaan sampah yang dilakukan Pemkab Banyumas. Bupati Banyumas Ir Achmad Husein mengatakan bahwa dirinya sudah mengalami berbagai masalah dalam penanganan sampah. Bahkan bupati mengaku sempat 'berdarah-darah' dalam mencari solusi penanganan sampah.

"Kabupaten Banyumas pernah

'Darurat Sampah' dengan ditutupnya Tempat Pembuangan Akhir (TPA) sampah oleh masyarakat. Alun-alun pernah dijadikan tempat membuang sampah oleh masyarakat," kata Achmad Husein di depan rombongan Pemprov Sulbar.

Achmad Husein menjelaskan protes dari masyarakat Banyumas yang membuat Kabupaten Banyumas berhasil membangun kota tanpa TPA. Pada awalnya pemerintah Kabupaten Banyumas membangun pusat daur ulang sampah, namun hasilnya kurang maksimal, kemudian membangun tempat pengelolaan sampah terpadu (TPST).

Bupati Banyumas mengajak menuju ke salah satu TPST yaitu TPST Kedungrandu yang dikelola oleh Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Randu Makmur kemudian TPST Sokaraja yang dikelola oleh BUMDes kemudian ke Tempat Pemrosesan Akhir Sampah Berbasis Lingkungan dan Edukasi (TPA BLE) di Walhar Wetan Kecamatan Kaibagor. Di beberapa lokasi tersebut mereka melihat langsung sejumlah aktivi-

tas. Seperti pemilahan sampah yang dilakukan para pekerja. Kemudian ada juga budidaya magot dengan pakan sampah organik yang masuk ke TPST setempat. Mereka juga melihat cara kerja mesin pirolisis sebagai mesin pemusnah sampah. Mesin tersebut sudah memenuhi stan-

dar Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) karena pembakaran dengan suhu di atas 800 derajat Celcius. Bupati Husein menjelaskan pembelian mesin pirolisis tersebut merupakan bagian dari komitmen Pemkab Banyumas dalam mengelola sampah. **(Dri)**



KR-Istimewa

Bupati Banyumas Achmad Husein (kemeja merah) menjelaskan cara pengelolaan sampah kepada rombongan Pemprov Sulbar.